BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah penelitian, memerlukan informasi yang lengkap, dan tanda-tanda tersebut dilihat bukan sebagai satuan yang berdiri sendiri namun, saling berkaitan atau bisa dikenal dengan pendekatan holistik.¹

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang mana menjelaskan fakta serta menggunakan penjelasan yang deskriptif dengan kalimat yang rinci, mendalam serta mudah untuk dipahami. Dalam hal ini peneliti berupaya untuk menggali dan mendeskripsikan mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam penanaman nilai-nilai akhlak.²

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki kedudukan yang cukup rumit karena, ia sekaligus sebagai perencan, pelaksana, yang mengumpulkan data analisis, penafsir data, dan juga menjadi pelapor dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.³ Dalam hal ini peneliti haruslah bersikap baik, berhati-hati, dan sungguh-sungguh dalam mensaring data sesuatu dengan kenyataan yang ada di lapangan sehingga, data yang dikumpulkan benar-benar relevan serta keabsahan

38

¹ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2010), 51.

² Sugeng Pujileksono, Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif (Malang: Instans Publishing, 2015), 35.

³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2010), 168.

datanya terjamin Hal tersebut sesuai dengan pendekatan dari penelitian ini yakni penelitian kualitatif. Sehingga, kehadiran dari peneliti sangat penting serta sangat diperlukan karena, peneliti adalah instrument sekaligus yang mengumpulkan data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan penelitan dalam melakukan proses atau rangkaian kegiatan penelitian, guna memperoleh data dari subjek dan objek yang akan diteliti⁴. Dalam hal ini, lokasi penelitan terletak di SMAN 4 Kota Kediri di Jl. Sersan Suharmaji IX/52, Kediri, Jawa Timur. Yang memiliki 30 ruang kelas terdiri dari jurusan MIA dan IIS.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini maksudnya adalah informasi atau fakta yang didapatkan dari pengamatan atau penelitian di lapangan yang dapat dianalisis untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi. Adapun yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian yakni mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam penanaman nilai-nilai akhlak peserta didik.

Data penelitian ini diperoleh dalam bentuk kata-kata atau lisan dari hasil wawancara mendalam serta perilaku subjek dari hasil observasi partisipatif yang berhubungan dengan peran dari guru pendidikan agama Islam dalam penanaman

_

⁴ Blasius Suprapta dan Luluk Mahmiya, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Prasasti Palah 1119* (PT. Kanisus: Yogyakarta, 2021) 44

⁵ Jack. C. Richards, *Longman Dictionary of Language Teaching and Appleed Linguistics*, (Kualalumpur: Longman Group, 2009), 96.

nilai-nilai akhlak, dan data yang diperoleh juga dari dokumen, foto, serta bendabendar yang dapat digunakan sebagai pelengkap data.

Sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yakni manusia dan bukan manusa. Sumber data dari manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (key informant) dan data yang diperoleh berupa data lunak (soft data). Sedangkan sumber data bukan manusia berbentuk dokumen yang relevan dengan fokus dari penelitian, seperti foto, catatan, ataupun tulisan yang berhubungan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah dasar dari semua ilmu pngetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai kenyataan yang didapat dari observasi. Data tersebut kemudian dikumpulkan dengan bantuan dari berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil seperti proton dan elektron atau yang jauh seperti benda ruang angkasa dapat di observasi dengan jelas. Dalam observasi ini peneliti datang secara langsung ke tempat penelitian untuk mengamati apa yang ada di dalam sekolah tersebut.

_

⁶ Nasution S, Metode Penelitian Naturalistik kualitatif (Bandung: Tarsito, 2003), 126

2. Wawancara Mendalam

Secara istilah, wawancara berarti kegiatan mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara tatap muka dengan siapa saja yang diperlukan.⁷ Dalam hal ini, peneliti yakni menggunakan teknik wawancara mendalam, wawancara mendalam adalah upaya untuk menemukan pengalaman informan melalui situasi yang akan dikaji.⁸

Dalam mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara ini, peneliti akan mewawancarai guru PAI, dan peserta didik. Peneliti memilih beberapa informan karena, mereka merupakan orang yang terlibat secara langsung dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak.

3. Dokumen

Dokumen adalah suatu bahan yang tertulis atau film yang mana tidak dipersiapkan karena, terdapat adanya permintaan seorang penyidik. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan data-data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang di ambil seperti foto kegiatan, teks, ataupun suara untuk melengkapi data yang didapat.

⁷ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2010), 58.

⁸ Rulam Ahmadi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Malang: UNM Press, 2005), 71.

⁹ Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2010), 216.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁰

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian diantaranya adalah:

- Pendoman observasi merupakan instrument yang digunakan untuk acuan dalam mengobservasi objek penelitian.
- Pedoman wawancara merupakan panduan sebuah proses wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan tujuan untuk memberikan pertanyaan yang telah terstruktur agar pembahasan jelas dan tidak membahas yang lainnya.
- Catatan dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk menyajikan dokumen-dokumen dengan bukti-bukti yang akurat dari sumber informasi khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Mengecek keabsahan data terdapat beberapa cara, yang mana salah satunya peneliti dapat menggunakan metode trianggulasi. Dalam trianggulasi terdapat tiga cara yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, serta trianggulasi waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik trianggulasi sumber yaitu trianggulasi sumber ini dilakukan dengan cara membandingkan serta mengecek kembali tingkat kepercayaan data melalui informan utama dengan

_

¹⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian* Pendidikan (Kecana: Jakarta, 2016) 76

informan sekunder, contohnya seperti hasil interview guru PAI di crooscheck kembali dengan hasil interview peserta didik.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Menurut pendapat Miles dan Huberman bahwa analisis deskriptif dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni : mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Sebelum data di analisis oleh peneliti, hal pertama dilakukan adalah data diolah terlebih dahulu kemudian dilakukan proses editing yakni data diperiksa terlebih dahulu oleh peneliti secara seksama kemudian memberikan kode untuk mempermudah menganalisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pemusatan, pengabstrakan serta transformasi data yang muncul dalam catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dengan cara interview ataupun dokumentasi baik berupa data primer atau sekunder akan dipilah, dicek kembali, diedit sehingga nantinya data tersebut dapat menjawab fokus penelitian mngenai peran guru pendidikan agama Islam dalam penanaman nilai-nilai akhlak.

43

¹¹ Miles, M.B dan Huberman, A.M, *Qualitative Data Analysis*, Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1994), 16-19.

¹² Faisal Sanapiah, Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi, (Malang: YA3, 1992), 23.

¹³ Ibid..., 19.

2. Penyajian Data

Penyajian merupakan gabungan informasi tersusun yang mana dapat memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Penyajian ini bertujuan untuk menemukan makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari informasi yang kompleks menjadi sederhana. Data yang sudah direduksi akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Naratif adalah gambaran dari hasil data yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam penanaman nilai-nilai akhlak.

3. Kesimpulan

Setelah penyajian data berikutnya adalah kesimpulan, yang mana ini merupakan kesimpulan tahap awal. Kesimpulan awal ini masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap mengumpulkan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan tersebut telah didukung dengan bukti-bukti yang valid serta selaras pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulkan yang dikemukakan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel atau terpercaya.

Dalam hal ini data yang telah diperoleh dari berbagai disumber data, baik melalui pengamatan, wawancara yang mendalam, serta dokumentasi dijadikan

¹⁴ *Ibid*..., 18.

satu untuk kemudian ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat umum dan dalam penarikan kesimpulan ini bersifat induktif.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong pelaksanaan penelitian terdiri dari empat tahapan, yakni:

(a) tahap pra lapangan (b) tahap lapangan (3) tahap analisis data dan (4) tahap pelaporan. Pada penelitian ini akan dilaksanakan beberapa tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini diantaranta meliputi kegiatan menentukan fokus dari penelitian dengan teori dan disiplin ilmu, meninjau latar belakang dari penelitian yang mana ini termasuk observasi awal ke lapangan, serta permohonan izin kepada subyk yang akan diteliti dan pihak-pihak yang terlibat. Selain itu juga dilakukan konsultasi kepada pusat dari penelitian, penyusunan usul penelitian serta seminar proposal penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahapan ini diantaranya meliputi mengumpulkan data yang terkait dengan fokus penelitian. Pada Tahapan ini peneliti mengumpulkan data mengenai bagaimana guru PAI sebagai pembimbing dalam penanaman nilainilai akhlak, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat, dan implikasi dari penanaman nilai-nilai akhlak peserta didik di SMAN 4 Kota Kediri.

¹⁵ *Ibid*..., 169

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini diantaranya meliputi menganalisis data yang telah dikumpulkan. Kemudian melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks dari permasalahan yang diteliti. Berikutnya melakukan pengecekan keabsahan data yakni dengan cara mengecek kembali data menggunakan metode trianggulasi sehingga, data yang didapat benar-benar terpercaya sebagai dasar untuk memberikan makna kata yang merupakan proses menentukan dalam memahami konteks dari penelitian yang sedang diteliti. Analisis data ini dilakukan dengan mereduksi data, displat data, serta mengambil kesimpulan dengan metode induksi.

4. Tahap Pelaporan

Setalah menganalisis data dilanjutkan dengan kegiatan menyusun hasil penelitian serta konsultasi dengan dosen pembimbing, yang kemudian ditindaklanjuti dengan memperbaiki atas saran dari dosen. Kemudian ditulis dalam bentuk skripsi dimulai dari bagian awal, pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, paparan data dan temuan penelitian, pembahasan, penutup sampai dengan bagian terakhir.